

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari uraian dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi budaya religius dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto dengan menggunakan berbagai kegiatan budaya religius diantaranya a). Budaya 5 S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun), b). Menjaga kebersihan lingkungan sekolah, c). Berdo'a sebelum memulai pelajaran, d) Tadarus Al-Qur'an (Juz amma), e). shalat duha, Shalat duhur, shalat Jum'at (Jum'at Religi), f). Infaq di hari Jum'at.
2. Dampak budaya religius dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto yaitu a). Akhlak peserta didik menjadi baik, b). Semakin melekatnya perilaku sopan santun siswa terhadap bapak dan ibu guru, c). Ibadah siswa semakin meningkat, baik ibadah sunnah maupun wajib seperti shalat, tadarus, berdo'a, d). Memiliki keimanan dan ketakwaan secara mendalam, e). Belajar siswa semakin rajin, f). Berjiwa sosial yang tinggi, g). Mentaati aturan sekolah, h). Memiliki tanggung jawab yang tinggi, i). Menjaga lingkungan sekolah, j). Menghargai orang lain

baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga dan masyarakat. k). Siswa semakin berprestasi

3. Faktor pendukung dan penghambat budaya religius dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Mojokerto diantaranya:

a) Faktor pendukung

1. Sarana dan prasarana. Berupa masjid sekolah, aula, serta fasilitas penunjang dalam berjalannya proses pembelajaran baik di kelas maupun dilura kelas.
2. Terjalannya kerjasama antara guru PAI, Kesiswaan dan guru mata pelajaran lainnya.
3. Tata serta tertib yang dibuat juga ikut berperan dalam membangun budaya religius dalam membentuk karakter siswa.

b) Faktor Penghambat

1. Kurangnya kesadaran atas tanggung jawab siswa.
2. Pengaruh lingkungan dari luar Sekolah.
3. Belum tertanamnya budaya religius siswa dalam bidang akhlak atau aqidah.
4. Tidak adanya dukungan dari orang tua.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berimplikasi pada budaya religius yang dimana melalui budaya religius dapat membentuk karakter siswa

yang religius sesuai dengan yang diajarkan pada pelajaran pendidikan agama Islam.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah Bagi peneliti selanjutnya, harapannya dapat memperkaya informasi tentang budaya religius dalam membentuk karakter siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah yang bisa dipakai menjadi bahan perbandingan atau sebagai bahan rujukan sehingga bisa sekaligus dapat menyempurnakan penelitian ini. Bagi Pembaca, memberikan pemahaman bagi para pembaca serta memberikan kajian dan rujukan bagi penelitian yang serupa atau sama. Bagi lembaga, kegiatan penelitian ini bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas pengembangan budaya religius dalam membentuk karakter siswa di sekolah yang dapat dikembangkan terus seiring berjalannya waktu dan perubahan zaman.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka peneliti mengajukan sebagai berikut.

1. Bagi siswa, untuk lebih meningkatkan kualitas belajar dan lebih giat dalam membiasakan budaya religius
2. Bagi guru, jika ada siswa melanggar aturan atau tidak melaksanakan budaya religius disekolah maka disarankan siswa diberi sanksi yang mendidik dan lebih kepada nilai ajaran Agama Islam. Seperti menjadi

Imam, Hafalan do`a, atau menjadi penanggung jawab untuk keamanan pada pelaksanaan Shalat Jum`at.

